

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti tentang pengkukuran kinerja dengan menggunakan metode *Value for money* di Rumah Sakit diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Berdasarkan perhitungan rasio ekonomi diatas pada Rumah sakit umum daerah Prof. Dr.W.Z.Johenes Kupang menunjukan hasil perhitungan 100%. Hal ini menunjukan bahwa kinerja rumah sakit umum daerah prof. Dr. W. Z . Johanes Kupang di kategorikan ekonomis berimbangan karena hasil perhitungan sama dengan 100%.
2. Berdasarkan perhitungan rasio efesiensi diatas pada Rumah Sakit Umum Daearah Prof. Dr . W . Z. Johenas Kupang menunjukan hasil 120%. Hal ini menunjukan bahwa kinerja Rumah Sakit Umum Daearah Prof. Dr . W . Z. Johenas Kupang di kategorikan tidak efesien kerena hasil perhitungan lebih besar dari 100%.
3. Berdasarkan perhitungan rasio efektifitas diatas pada pada Rumah sakit umum daerah Prof. Dr . W . Z . Johanes Kupang menunjukan hasil perhitungan 354% hal ini menunjukan bahwa kinerja Rumah sakit umum daerah Prof. Dr . W . Z . Johanes Kupang di kategorikan tidak efektif karena lebih besar dari 100%.

4. benefit yang di hasilakan dampak positif yang diharapkan dari upaya peningkatan kualitas pelayanan rumah sakit baik dari sisi pemenuhan standar pelayanan maupun peningkatan kompetensi sumber daya manusianya.

## 5.2. Implikasi Teoritis

Teori *value for money* mengemukakan bahwa pengelolaan organisasi sektor publik harus didasarkan pada tiga elemen utama: ekonomi, efisiensi, dan efektivitas. Ekonomi mengacu pada penggunaan sumber daya secara efektif dan hemat. Efisiensi adalah penggunaan sumber daya yang tersedia secara optimal untuk menghasilkan output yang diinginkan. Efektivitas adalah tingkat dimana *output* yang dihasilkan mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditetapkan.

*value for money* sering dihubungkan dengan konsep pengukuran kinerja dalam sektor publik, yang bertujuan untuk mengevaluasi apakah anggaran yang dibelanjakan menghasilkan nilai yang signifikan bagi masyarakat.

Dari Hasil Penelitian tingkat ekonomis anggaran pendapatan dan laporan realisasi anggaran pendapatan Rumah Sakit Umum Daerah Prof. Dr. W . Z Johannes Kupang dapat di simpulkan bahwa rasio ekonomi di kategorikan ekonomis berimbang dengan angka presentase 100%, untuk rasio efektivitas di kategorikan Tidak efektif dengan angka presentase 354% dan, pada rasio efisiensi dikategorikan tidak efisien di angka presentase 120%.

Kemudian hasil dari benefit yaitu bahwa benefit yang di hasilakan dampak positif yang di harapkan dari upaya peningkatan kualitas pelayanan rumah sakit baik dari

sisi pemenuhan standar pelayanan maupun peningkatan kompetensi sumber daya manusianya.

### **5.3. Implikasi Terapan**

Berikut ini adalah saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan analisis yang di lakukan

1. Bagi Rumah Sakit Umum Daerah Prof. Dr. W . Z Johanes Kupang harapkan agar dapat melakukan pengukuran kinerja bukan hanya menggunakan keuangan saja namun juga dapat mengukur dengan non keuangan.
2. Berdasarkan penelitian menggunakan pendekatan *value for money* diharapkan Rumah sakit Umum Daerah Prof. Dr. W . Z Johanes Kupang dapat terus mempertahankan bahkan lebih meningkatkan indikator kinerja yang saat ini berada pada tingkat nilai baik yakni pada rasio ekonomi, efesiensi, efektivitas. Hal ini dapat dilakukan dengan cara memaksimalkan sumber daya yang ada sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan pendapatan yang terus menerus.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan peneliti memberikan sumbangsi peneliti untuk penelitian selanjutnya tentang pengukuran kinerja dengan menggunakan *value for money* pada Rumah Sakit. Selain itu diharapkan juga peneliti selanjutnya menggunakan peneliti tentang pengukuran kinerja dengan menggunakan metode-metode yang lebih baru lagi untuk memberikan variasi dalam melakukan pengukuran kinerja di Rumah sakit.